

. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan gambaran kegiatan usahatani pinang di daerah penelitian, usahatani pinang di Kecamatan Mendahara dan Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur rata-rata luas lahan yang dimiliki petani adalah 2,39 Ha dengan umur tanaman rata-rata 12 tahun. Petani pinang di daerah penelitian menggunakan pola tanam yaitu 7m x 7m bujur sangkar dengan jarak tanam 2m x 2m. Petani di wilayah studi menggunakan biaya operasional yaitu pupuk NPK dan herbisida dengan berbagai jenis, penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebagian besar untuk penyemprotan dan pemberisihan parit. Alat transportasi yang digunakan pasca panen yaitu sepeda motor dan pompong. Kegiatan budidaya pinang dilakukan secara individu maupun kelompok.
2. Penerimaan rata-rata usahatani pinang di daerah penelitian adalah Rp. 6.396.652/ha/tahun dan biaya produksi rata-rata Rp. 1.890.872/ha/tahun sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 4.505.780/ha/Tahun. Nilai R/C yang diperoleh lebih besar dari 1 dengan nilai R/C sebesar 3,48 yang menunjukkan bahwa usahatani pinang di Kecamatan Mendahara dan Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur layak untuk dilakukan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang diberikan adalah:

1. Untuk memperoleh hasil yang lebih berkualitas, peran petani hendaknya meningkatkan pemeliharaan tanaman pinang guna meningkatkan produksi pinang sehingga pendapatan yang diperoleh juga meningkat.
2. Diharapkan peran pemerintah yang ada di daerah penelitian dapat memberikan modal agar petani lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengelola usahatani sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi petani.